

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Azharyah Palembang yang terletak di Jln. KH. Azhari 12 Ulu Palembang dengan Nomor NSM 112167103045. Kota Palembang, Sumatera Selatan. Peneliti memilih tempat atau lokasi tersebut dengan alasan, karena peneliti melihat kurangnya motivasi yang diberikan guru matematika kepada siswanya dalam proses pembelajaran. Dan selain itu, tempat peneliti melakukan penelitian sudah mengenal baik dengan guru matematika di sekolah tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Bagi peneliti, keberadaan sekolah ini akan sangat berarti untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan..

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambaran dari pada angka-angka. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat yang berkaitan dengan Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi

Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Azharyah Palembang.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dapat bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Analisis data yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>1</sup>

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, yaitu data yang pada umumnya sukar diukur melalui angka atau menunjukkan kualitas tertentu. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka. Jenis penelitian kualitatif berdasarkan fenomena alam berupa pengertian, pemahaman, kata-kata (verbal), tulisan dan gambar.<sup>2</sup> Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini yakni data yang bersifat uraian atau penjelasan tentang Peran Guru Kelas

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

<sup>2</sup>Paizaluddin Barhaqi, *Metedologi Penelitian: Jenis, ruang lingkup dan permasalahannya*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), hlm. 11

dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV.C di MI Azharyah Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa di MI Azharyah Palembang.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari mengutip berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini, seperti buku, agenda, naskah-naskah dan sebagainya.<sup>3</sup> Adapun data sekunder diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi di MI Azharyah Palembang yaitu, meliputi data tentang gambaran umum MI Azharyah Palembang, sejarah berdirinya dan keadaan siswa yang ada di MI Azharyah Palembang.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: Rafah Press, 2018), hlm. 56

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta untuk mengetahui Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV.C di MI Azharyah Palembang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara bertatap muka langsung atau bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan data mengenai Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV.C di MI Azharyah Palembang. Informan wawancara terdiri dari guru khususnya guru mata pelajaran matematika, kepala sekolah, dan siswa kelas IV.C

---

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158

<sup>5</sup>Riduwan, *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan penelitian pemula*, ( Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.74

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, foilm dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>6</sup>Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang MI Azharyah Palembang, seperti jumlah guru dan staf-staf di MI Azharyah Palembang, data para peserta didik serta tentang visi dan misi, sarana dan prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tinggi sekali.<sup>7</sup> Penjelasan mengenai tahap analisis data antara lain sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 77

<sup>7</sup>Margono, *Metedologi Penelitian...*, hlm. 245

mengumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, peneliti fokus pada tujuan penelitian agar data yang diperoleh lebih terarah.

## 3. Tahap Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>8</sup> Penyajian data ini memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif mengupayakan adanya temuan baru yang belum pernah ada. Menurut Sugiyono temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya yang masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 338

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 345

## E. Uji Keabsahan Data (Validitas Data)

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, perlu dilakukan uji validitas data. Upaya dalam validitas data dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah peneliti temui maupun yang baru. Dengan perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>10</sup>

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan adalah suatu upaya untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian merumuskan diri pada hal-hal dengan rinci.<sup>11</sup>

Ketekunan pengamatan sangat dibutuhkan guna untuk menghindari data yang tidak benar yang diperoleh dari responden yang bisa jadi objek

---

369 <sup>10</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. Ke-15, hal.

<sup>11</sup> Ibid., hal. 370

akan menutup diri terhadap fakta yang sebenarnya, sehingga ketekunan peneliti dalam mengamati sangat dituntut lebih serius untuk dilakukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. 4) membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa atau



orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut dan menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar hanya sudut pandangnya yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>12</sup>

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu: triangulasi sumber data, dilakukan untuk mendapatkan informasi atau yang sejenis dari informasi yang lain mengenai “Peran Guru Kelas dalam

---

<sup>12</sup> Ibid., ha; 372-374

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV di MI Azharyah Palembang”.

#### 4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. *Pemeriksaan sejawat* berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:<sup>13</sup>

- a. Menyediakan pandangan kritis
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan teori substansif)
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya
- d. Melayani sebagai pembanding.

Dengan menggunakan teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti peneliti melakukan pemeriksaan melalui diskusi bersama dengan teman sebaya terkait dengan apa yang sedang diteliti.

---

<sup>13</sup> Ibid., hal. 375